

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan dalam kondisi persaingan dituntut membaca informasi dengan baik terhadap situasi internalnya, baik dibidang keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Dari keempat bidang tersebut perlu diperhatikan agar sebuah perusahaan dapat bertahan atau bahkan lebih maju dari sebelumnya.

Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang. Pada sebuah perusahaan yang sudah *go public*, nilai sebuah perusahaan tercermin pada harga sahamnya yang diperdagangkan di bursa efek. *Go public* adalah perusahaan tersebut telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap dinilai publik secara terbuka. Jika *return* saham sebuah perusahaan turun maka nilai perusahaan tersebut turun, kekayaan pemegang sahamnya juga turun.

Perusahaan yang ingin masuk kepasar modal harus memperhatikan persyaratan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM sebagai regulator pasar modal. Perusahaan juga harus bisa meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara permintaan dan penawaran aset keuangan

jangka panjang. Menurut R. J. Shook dalam Irham Fahmi (2012: 52) menyatakan bahwa pasar modal adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal, seperti ekuitas dan utang, diperdagangkan. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara, yaitu suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pemindahan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan. Kegiatan dipasar modal ini mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal investor sebagai pihak yang kelebihan dana dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal. Asumsinya, investasi yang memberikan *returns* relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada dipasar. Jadi, dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Investor yang memilih untuk berinvestasi di pasar modal dalam bentuk sekuritas saham berarti berinvestasi dalam prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang tergabung dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan yang tinggi tentu memberikan gambaran yang baik dan peluang *return* yang besar. Apabila perusahaan menganggap semua investor adalah investor yang rasional maka dengan *return* ekspektasi yang tinggi tentu saja akan semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli sekuritas yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten sehingga tujuan pendanaan yang diinginkan perusahaan melalui pasar modal juga terpenuhi.

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi penting bagi calon investor, karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja dari suatu perusahaan. Dalam Harahap (2006: 105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 74) rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis yaitu: likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dan rasio pasar melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Alvin Taskiya Rahman (2014) mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham, dengan variabel independen yang terdiri dari CR, NPM, LR, ITO dan PER. Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan CR, NPM, LR, ITO dan PER berpengaruh signifikan terhadap return

saham, sedangkan secara parsial CR, NPM ada pengaruh yang signifikan, LR tidak ada pengaruh yang signifikan, ITO berpengaruh negatif tetapi signifikan, PER tidak ada pengaruh yang signifikan.

Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen, yaitu CR, NPM, LR, ITO dan PER. Sedangkan penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio pasar dengan variabel penelitiannya yaitu *Current ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Model analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Peneliti memilih variabel CR karena merupakan ukuran yang umum digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. ROA dan ROE sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. PER menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *earning per share*, bagi para investor angka rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang.

Alasan peneliti memilih objek perusahaan *Food and Beverages* karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang produknya sering dibutuhkan oleh banyak orang, riset dan penciptaan produk baru selalu diciptakan agar memiliki variasi dipasar dan juga menghindari kebosanan di kalangan konsumen, dan juga barang dijual mulai dari perkotaan hingga ke pedesaan.

Jadi, bisa dikatakan bahwa produk tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen. Apabila kegiatan produksi tersebut tersendat beberapa waktu maka hal tersebut dianggap *bad news* bagi perusahaan karena proses produksinya memerlukan waktu yang relatif cepat ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan. Salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan menjaga kestabilan *return*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah: **“ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013).”**

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham?
- 2) Apakah rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham?
- 3) Apakah rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham?
- 4) Apakah rasio pasar yang diwakili oleh *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh rasio pasar yang diwakili oleh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar terhadap *return* saham khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan pada masing-masing bab tersebut akan diuraikan hal-hal sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang terdiri dari pasar modal, laporan keuangan, *return* saham, likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), *profitabilitas* diwakili oleh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dan rasio pasar yang diwakili oleh *Price Earning Ratio* (PER), kerangka pemikiran, menguraikan penelitian terdahulu dan hipotesis sementara.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan atas hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi simpulan dari pembahasan skripsi, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu disampaikan penelitian selanjutnya maupun bagi subjek penelitian.